

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DARING MELALUI
BIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI AK 1 SMK
NEGERI 1 BULUKERTO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Ana Windarti¹, Erni Hestiningrum², Sarining Pribadi³

¹SMK Negeri 1 Bulukerto

²Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

³SMK Negeri 6 Yogyakarta

anawien4@gmail.com

ABSTRAK

Salah satunya masalah yang timbul dari adanya covid-19 adalah peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah karena belajar dari rumah. Peneliti melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Belajar Daring melalui Layanan Bimbingan kelompok. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2020/2021 melalui layanan bimbingan kelompok. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). Sampel penelitian ini adalah 7 siswa kelas XI AK 1 yang memiliki motivasi belajar rendah. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yaitu (1) tahap perencanaan /persiapan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi. (4) tahap refleksi. Pelaksanaan tindakan dengan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa telah dilaksanakan dengan baik dan telah berjalan sesuai dengan tujuan. Terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan motivasi belajar daring ini dilakukan dengan 2 siklus. Motivasi belajar daring siswa mengalami peningkatan setelah tindakan pertama. Nilai rata-rata pra tindakan adalah 88 dengan prosentase 62,86%. Sedangkan rata-rata setelah tindakan siklus pertama adalah 91,29 dengan prosentase 65 %. Dilanjutkan tindakan siklus kedua rata-rata motivasi belajar daring siswa naik menjadi 106,43 dengan prosentase 76%.. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar daring pada siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: *bimbingan kelompok, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Awal tahun 2020, dunia diguncang dengan sebuah virus menular yang disebut dengan virus corona atau covid-19. Pemerintah Indonesia menghimbau kepada seluruh warganya untuk tetap di dalam rumah, mengisolasi diri, atau melakukan pembatasan sosial termasuk bidang pendidikan yaitu dengan system belajar dari rumah. Menurut Simonson dkk (2015) menjelaskan pengertian pendidikan jarak jauh adalah terpisah dari pendidik dan pembelajarannya Menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media. Karena pesan disampaikan melalui media, maka peserta didik

diharapkan dapat belajar mandiri. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, melainkan belajar dengan tanggung jawab sendiri. Lembaga Pendidikan Jarak Jauh sendiri menyediakan interaksi antara peserta didik dan pendidik atau tutor untuk mengadakan interaksi (diskusi, tanya jawab) secara tatap muka atau jarak jauh (melalui surat, telepon atau komputer). Akan tetapi tutorial ini sangat jarang dilakukan sehingga peserta didik harus belajar secara mandiri. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan jarak jauh adalah internet. Internet merupakan perpaduan antara teknologi komputer, teknologi audio-visual, teknologi komunikasi dan teknologi pembelajaran itu sendiri, dan sifatnya sudah menyerupai bentuk pembelajaran langsung (direct instruction) yang dapat melayani banyak pengguna (user) dalam waktu yang bersamaan namun tetap melayani individu dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran yang individual.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui internet seyogyanya peserta didik memiliki kemampuan untuk berpikir secara terbuka, berkomunikasi melalui lisan, memotivasi dan mendisiplinkan diri, “mengemukakan” jika menemui masalah, kesediaan dan ketaatan untuk belajar secara teratur, memenuhi tuntutan minimal yang dipersyaratkan setiap program atau materi pembelajaran, berpikir kritis dan mengambil keputusan merupakan bagian dari proses belajar, mengakses internet, memberikan tanggapan, belajar dengan kualitas tinggi dapat terjadi tanpa harus melalui kelas tradisional. Pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seorang peserta didik yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) banyak sekali kendala yang ditemui, salah satunya dalam hal motivasi peserta didik yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.

Kenyataan tersebut nampak pula terjadi di SMK Negeri 1 Bulukerto. Berdasarkan hasil pengamatan dan kolaborasi dengan guru mata pelajaran, sebagian besar peserta didik tidak mengikuti pembelajaran tepat waktu sesuai jadwal, pengumpulan tugas terlambat, dan bahkan ada beberapa peserta didik yang jarang mengikuti pembelajaran. Kemudian ditindaklanjuti dari hasil need assessment kelas XI AK 1 dengan jumlah peserta didik 35 orang, sebanyak 7 peserta didik (21%) memiliki tingkat motivasi belajar rendah, 17 peserta didik (45%) memiliki tingkat motivasi belajar sedang, dan 11 peserta didik (33%) memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menangani peserta didik dengan motivasi belajar rendah, diperlukan pendorong untuk menggerakkan peserta didik agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar dan semangat belajar yang tinggi. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar selama daring. Motivasi belajar daring adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan memiliki semangat belajar dalam pembelajaran daring. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga membuat prestasi belajar peserta didik menurun.

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik adalah layanan bimbingan kelompok. Dengan layanan bimbingan kelompok diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar daring peserta didik. Menurut Erman Amti (dalam Ahdiat Prasetyo Laksono, 2017); “bimbingan dan konseling kelompok bermaksudkan untuk memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan”. Winkel (dalam Ahdiat Prasetyo Laksono, 2017) menjelaskan “bimbingan kelompok mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung, melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok

mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung dengan memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu-individu yang memerlukan melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Belajar Daring melalui Layanan Bimbingan kelompok. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar daring siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto Kabupaten Wonogiri tahun pelajaran 2020/2021 melalui layanan bimbingan kelompok. Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah siswa memiliki motivasi belajar daring yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Jenis, Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling ini dilaksanakan pada siswa kelas XI AK 1 SMK Negeri 1 Bulukerto, Wonogiri, Jawa Tengah. Subjek penelitian ini siswa kelas XI AK 1 sebanyak 7 siswa yang memiliki motivasi belajar kurang dari 65 %.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Observasi, mengamati semua kejadian yang ada selama berlangsungnya proses pembelajaran. (2) Angket berbentuk skala psikologis.

Validitas Data

Validitas data berkenaan dengan ketetapan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh Isti Yuni Purwanti, M.Pd, selaku dosen UNY. Selanjutnya setelah pengujian oleh ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut di uji cobakan pada sampel dari mana populasi diambil di SMA N 1 Pundong dan jumlah anggota sampel yang digunakan yaitu 22 orang. Peneliti melakukan uji validitas konstruk menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 21.00 dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05. Hasil uji validitas tersebut, diperoleh hasil 35 butir pernyataan yang valid dan 10 butir pernyataan gugur.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis persentase, yaitu menghitung perubahan perilaku setiap subjek berdasarkan persentase dari tahap satu sampai dengan tahap tiga. Perhitungan persentase menggunakan analisis statistik deskriptif persentase. Analisis data yang ke dua dalam penelitian ini menggunakan uji beda t-test, digunakan untuk menentukan apakah skor motivasi belajar sebelum dan sesudah tindakan memiliki rata-rata skor yang berbeda.

Indikator Pencapaian

Pada penelitian tindakan bimbingan dan konseling ini, indikator yang harus dicapai oleh peserta didik adalah adanya peningkatan motivasi belajar. Target yang diharapkan peneliti adalah siswa mencapai motivasi belajar dengan persentase minimal 70%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Siklus 1

Hasil Observasi Siklus I

Selama pelaksanaan tindakan berlangsung, dilakukan pengamatan dan pencatatan. Hal-hal yang diamati berupa respon siswa selama pelaksanaan bimbingan kelompok, situasi dalam kegiatan bimbingan, juga menambah catatan dari hasil pengamatan yang belum ada dalam lembar observasi. Tindakan siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yaitu tanggal 15, 16, 19 Oktober 2020. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. penentuan kriteria kurang, cukup, dan baik didasarkan kelompok. Berikut ini adalah tabel deskripsi hasil observasi pelaksanaan bimbingan kelompok siklus pertama:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Observasi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus I

No	Subyek	Hasil Pengamatan	Ket
1.	R-1, R-3, R-5, R-6	Siswa antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok, siswa datang tepat waktu di zoom ketika mengikuti bimbingan, siswa ikut aktif dalam pelaksanaan bimbingan, siswa mengikuti arahan yang diberikan peneliti dengan baik, siswa mampu mengemukakan pendapat.	Baik
2.	R-2, R-4, R-7	Siswa cukup antusias mengikuti layanan bimbingan kelompok, siswa datang sedikit terlambat di zoom ketika mengikuti bimbingan, siswa ikut aktif dalam pelaksanaan bimbingan, siswa mengikuti arahan yang diberikan peneliti dengan baik, siswa mampu mengemukakan pendapat.	Cukup

Data Hasil angket skala psikologis

Skor angket motivasi belajar pra tindakan dan setelah tindakan siklus 1 dianalisis menggunakan microsoft excel untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil analisis diperoleh deskripsi data variabel motivasi belajar pada siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

NO	Nama	Skor sebelum tindakan	Skor setelah Tindakan Siklus 1
1	R-1	78	81
2	R-2	80	82
3	R-3	87	88
4	R-4	93	99
5	R-5	91	93
6	R-6	93	96
7	R-7	94	100
Jumlah		616	639
Mean		88	91,29

Berdasarkan deskripsi data variabel motivasi belajar pada siswa, maka diketahui bahwa setelah diberi layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan rata-rata.

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar Siklus 1

No	Motivasi Belajar Siswa	Skor Min	Skor Max	Mean	Prosentase
1.	Sebelum tindakan (pra tindakan)	78	94	88	62,86 %
2.	Setelah tindakan Siklus 1	81	100	91,29	65

Data Hasil Siklus 2

Hasil Observasi siklus 2

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22, 23, 26 Oktober 2020. Selama pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan menggunakan lembar observasi dan catatan pendukung.

Berikut adalah tabel deskripsi hasil observasi pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan diskusi kelompok siklus II

Tabel 4. Deskripsi Hasil Observasi Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siklus II

No	Subyek	Hasil Pengamatan	Ket
1.	R-1, R-2, R-3, R-4, R-5, R-6	Siswa antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, siswa datang tepat waktu ketika mengikuti bimbingan, siswa sangat berani mengutarakan pendapat atau gagasan, siswa ikut aktif dalam pelaksanaan bimbingan, siswa mengikuti arahan yang diberikan peneliti dengan baik, siswa mampu mengungkapkan pendapat serta mampu menemukan gagasan yang baru, suasana kelas online tenang ketika pelaksanaan bimbingan	Baik
2.	R-7	Siswa antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan, siswa datang tepat waktu ketika mengikuti bimbingan, siswa sangat berani mengutarakan pendapat atau gagasan, siswa ikut aktif dalam pelaksanaan bimbingan, siswa mengikuti arahan yang diberikan peneliti dengan baik,	Baik

Hasil observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok dari siklus I dan II. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa sudah mengikuti arahan yang diberikan peneliti saat bimbingan kelompok, siswa mulai fokus saat tanya jawab berlangsung, siswa mulai aktif mengikuti layanan.

Hasil Angket Skala psikologis siklus 2

Skor angket motivasi belajar setelah tindakan siklus 2 dianalisis menggunakan microsoft excel untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Berdasarkan hasil analisis diperoleh deskripsi data variabel motivasi belajar pada siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

NO	Nama	Skor sebelum tindakan	Skor setelah Tindakan Siklus 1	Skor setelah Tindakan Siklus 2
1	R-1	78	81	105
2	R-2	80	82	104
3	R-3	87	88	103
4	R-4	93	99	104
5	R-5	91	93	111
6	R-6	93	96	104
7	R-7	94	100	114
Jumlah		616	639	745
Mean		88	91,29	106,43

Berdasarkan deskripsi data variabel motivasi belajar pada siswa, maka diketahui bahwa setelah diberi layanan bimbingan kelompok mengalami kenaikan rata-rata. Berikut deskripsi secara umum dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 6. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

No	Motivasi Belajar Siswa	Skor Min	Skor Max	Mean	Prosentase
1.	Sebelum tindakan (pra tindakan)	78	94	88	62,86 %
2.	Setelah tindakan Siklus 1	81	100	91,29	65 %
3	Setelah tindakan Siklus 2	103	114	106,43	76 %

Berdasarkan hasil observasi dapat dilihat bahwa ada peningkatan aktivitas dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok. Pada siklus I, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok siswa cukup antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan diskusi kelompok, cukup mengikuti arahan dengan baik, cukup dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, sesekali saling bertukar pikiran dengan anggota kelompok, cukup aktif mengeluarkan pendapat, siswa cukup mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, siswa cukup mampu mencari sumber dan memperkirakan sebab-sebab masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar, siswa belum mau mengeluarkan pendapat yang diketahui dan suasana/keheningan saat pelaksanaan diskusi dapat kondusif. Pada siklus II respon siswa dan situasi dalam kelompok sudah berada pada kategori baik. Siswa antusias dan aktif dalam diskusi, terjalin interaksi dan kerjasama yang baik sehingga permasalahan dalam diskusi dapat terselesaikan. Selain hasil dari observasi mengenai respon siswa pada saat layanan bimbingan kelompok juga dapat dilihat pada skor angket sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan terlihat ada peningkatan, artinya motivasi belajar pada siswa meningkat setelah diberikan layanan bimbingan kelompok.

Terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan motivasi belajar daring ini dilakukan dengan 2 siklus. Motivasi belajar daring siswa mengalami peningkatan setelah tindakan pertama. Nilai rata-rata pra tindakan adalah 88 dengan prosentase 62,86%. Sedangkan rata-rata setelah tindakan siklus pertama adalah 91,29 dengan prosentase 65 %. Dilanjutkan tindakan siklus kedua rata-rata motivasi belajar daring siswa naik menjadi 106,43 dengan prosentase 76%.. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan motivasi belajar daring pada siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto Tahun Pelajaran 2020/2021.

Implementasi bimbingan kelompok dapat mengembangkan kompetensi professional, pedagogik, sosial, dan kepribadian konselor sekolah (Supriyanto and Wahyudi, 2018). Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar daring melalui bimbingan kelompok pada siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kondisi awal motivasi belajar daring siswa kelas XI AK 1 SMK N 1 Bulukerto kurang baik. Kondisi demikian dibuktikan dari hasil *angket pra tindakan* dengan skor rata-rata motivasi belajar daring siswa 88 dengan prosentase 62,86%. Dan dikategorikan motivasi belajar daring rendah. Selanjutnya melalui tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 motivasi belajar daring siswa kelas XI AK 1 meningkat. Peningkatan motivasi belajar daring siswa tersebut dibuktikan dari hasil *106,43* dengan prosentase 76 % dan dikategorikan motivasi belajar daring tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian (SUATU Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bakar M. Luddin, Abu. (2010). *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Cita pustaka Media Perintis
- Gantina Komalasari, Eka Wahyuni, Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Gibson, R L; Mitchell, Marianne H. (2011). *Bimbingan dan Konseling (Edisi Indonesia-Edisi ke Tujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamdu, Ghullam. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar Ipa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011
- Kurniawan, Asep. (2015). *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Metode Permainan See Our Feet Pada Siswa Kelas Vb SD Deresan Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Mukarromah, Dhina Anisatul. (2016). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Mutammimah, Ety. (2018). *Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kudus*. Jurnal. Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2018
- Prasetyo Laksono, Ahdiat. (2017). *Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 1 Kersana Brebes Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Semarang : UNNES
- Pratiwi, Anggis. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Hikmah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan

- Rosa, Tina Reliana. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses tanggal 8 Oktober 2020 dari <https://tinrel.wordpress.com/penelitian-tindakan-kelas/>
- Sadikin, Ali. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224 Available online at: <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2018). Group Guidance Services Based on Folklore for Students Junior High School. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 2(1), 37-46.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students through A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Willis, Sofyan. (2009). *Konseling Individual (Teori dan Praktek)*. Bandung : Alfabeta